



**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA
DAN PEMBIAYAAN INVESTASI TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**IRMA SURIANI DAULAY
NIM. 14 401 00186**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2018



**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA
DAN PEMBIAYAAN INVESTASI TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**IRMA SURIANI DAULAY
NIM. 14 401 00186**

PEMBIMBING I

**Nofinawati, SEI.,MA
NIP. 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, SP.,MP

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Irma Suriani Daulay
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 07 Juni 2018

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n. Irma Suriani Daulay** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi terhadap Return On Asset (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Rini Hayati Labis, SP., MP

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRMA SURIANI DAULAY
NIM : 14 401 00186
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN PEMBIAYAAN INVESTASI TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 Juni 2018
Saya yang Menyatakan,



IRMA SURIANI DAULAY
NIM. 14 401 00186

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRMA SURIANI DAULAY
NIM : 14 401 00186
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN PEMBIAYAAN INVESTASI TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 07 Juni 2018
Yang menyatakan,



IRMA SURIANI DAULAY
NIM. 14 401 00186



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : IRMA SURIANI DAULAY
NIM : 14 401 00186
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia

Ketua

Dr. Ikhsanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720201101 1 005

Anggota

Dr. Ikhsanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720201101 1 005

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107199903 1 002

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 20503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at/29 Juni 2018
Pukul : 14.00 s/d 16.00 WIB
Hasil/ Nilai : 78 (B)
IPK : 3,62
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN
PEMBIAYAAN INVESTASI TERHADAP RETURN ON
ASSET (ROA) BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH DI INDONESIA**

**Nama : IRMA SURIANI DAULAY
NIM : 14 401 00186**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Perbankan Syariah.

Padangsidimpuan, 17 Juli 2018

Dekan



**. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi Terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, SEI., MA selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, SEI., MA selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, SP., MP selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Ismail Daulay dan Ibunda Ummi Habibah Harahap yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta adik-adik (Isba Fitria Daulay, Pike Astri Daulay, Muhammad Ali Daulay, dan Azzahra Syafitri Daulay) karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
8. Para sahabat Nirwansyah Rambe, Fitriani Batubara, Nurcahaya Lubis, Mahraini Saputri Daulay, Yotna Sari Lubis, Rahmi Yunita Harahap, Alfi Yunita Lubis, Nurliana Rambe dan Yuhliani Siregar, yang telah banyak membantu, menemani dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbailk di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ؤ.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ... اِوْ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ... اِوْ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اِوْ...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

- ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Irma Suriani Daulay
NIM : 14 401 00186
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2013-2017. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi makro, ilmu perbankan dan ilmu manajemen keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan *Return On Asset* (ROA) serta bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, melalui situs www.ojk.go.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji regresi linier berganda. Proses pengolahan data dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 22.00.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa, pembiayaan modal kerja memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,491 > 2,00247$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya variabel pembiayaan modal kerja memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Pembiayaan investasi memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = -7,986 < 2,00247$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya variabel pembiayaan investasi memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 76,262 > 3,16$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya variabel pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). Sedangkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,728 (72,8 persen), artinya pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi mampu mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) sebesar 72,8 persen. Adapun 27,2 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, *Return On Asset*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga,

Bapak Dr. Anhar M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI., MA selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, SEI., MA selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, SP., MP selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Ismail Daulay dan Ibunda Ummi Habibah Harahap yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta adik-adik (Isba Fitria Daulay, Pike Astri Daulay, Muhammad Ali Daulay, dan Azzahra Syafitri Daulay) karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
8. Para sahabat Nirwansyah Rambe, Fitriani Batubara, Nurcahaya Lubis, Mahraini Saputri Daulay, Yotna Sari Lubis, Rahmi Yunita Harahap, Alfi Yunita Lubis, Nurliana Rambe dan Yuhliani Siregar, yang telah banyak membantu, menemani dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2014 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-5 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, 2018
Penulis,

IRMA SURIANI DAULAY
NIM. 14 401 00186

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbaillk di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
.....ا.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Judul.....	
Lembar Pengesahan Pembimbing.....	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah.....	
Halaman Pengesahan Dekan	
Abstrak.....	
Kata Pengantar	
Pedoman Transliterasi Arab Latin	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Daftar Lampiran.....	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kerangka Teori	13
1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	13
2. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	17
3. Pembiayaan Modal Kerja.....	21
4. Pembiayaan Investasi.....	24
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
D. Sumber Data.....	36
E. Instrumen Pengumpulan data.....	37
1. Studi Kepustakaan	37

2. Dokumentasi.....	37
F. Analisis Data.....	37
1. Uji Asumsi Klasik.....	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Multikolenearitas.....	38
c. Uji Heteroskedastisitas	39
d. Uji Autokorelasi.....	39
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
3. Uji Hipotesis.....	41
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	41
c. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	42

BAB IV HASIL PENELITIAN 44

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	44
1. Sejarah Berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	44
2. Tujuan Bank Pembiayaan rakyat Syariah	46
B. Deskripsi Data Penelitian	47
1. <i>Return On Asset</i> (ROA)	47
2. Pembiayaan Modal Kerja.....	50
3. Pembiayaan Investasi.....	52
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
1. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji Normalitas	55
b. Uji Multikolinearitas	56
c. Uji Heteroskedastisitas.....	57
d. Uji Autokorelasi.....	58
2. Uji Hipotesis	58
a. Uji Koefisien Determinasi	58
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	59
c. Uji Signifikansi Parsial (uji t)	60
3. Analisis regresi Linier Berganda.....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
E. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V PENUTUP 69

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

Daftar Pustaka

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perkembangan Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi dan ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2013-2017	6
Tabel 1.2: Defenisi Operasional Variabel	9
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1: Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	41
Tabel 4.1: Daftar Bank Pembiayaan Rakyat Syariah per Desember 2017.....	46
Tabel 4.2: <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013-2017	49
Tabel 4.3: Pembiayaan Modal Kerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.....	51
Tabel 4.4: Pembiayaan Investasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.....	53
Tabel 4.5: Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.6: Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.7: Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.8: Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.9: Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.10: Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.11: Hasil Uji T	62
Tabel 4.12: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Skema Kerangka Pikir	33
Gambar 4.1: <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017	49
Gambar 4.2: Pembiayaan Modal Kerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013-2017	51
Gambar 4.3: Pembiayaan Investasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013-2017	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Hasil Output SPSS Versi 22.00
Lampiran II Titik Persentase Distribusi t
Lampiran III Titik Persentase Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), pada dasarnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional, yaitu melakukan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat di samping penyediaan jasa keuangan lainnya. Perbedaannya adalah seluruh kegiatan usaha bank syariah, UUS dan BPRS didasarkan pada prinsip syariah.¹

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya. BPRS tidak dapat melaksanakan transaksi lalu lintas pembayaran atau transaksi dalam lalu lintas giral. Fungsi BPRS pada umumnya terbatas hanya pada penghimpunan dan penyaluran dana.²

Bank sebagai perusahaan perlu dinilai kesehatannya. Dari penilaian kesehatan bank dapat diketahui kinerja bank tersebut. Untuk menilai kesehatan suatu bank dapat diukur dengan berbagai metode. Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan.³ Khusus untuk tingkat kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Bank Indonesia mengeluarkan aturan baru yang mulai berlaku

¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 72.

²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 105.

³Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 43.

4 Desember 2007, yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 9/17/PBI/2007 perihal sistem penilaian tingkat kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mencakup penilaian faktor permodalan (*capital*), faktor kualitas aset (*asset quality*), faktor rentabilitas (*earning*), dan faktor likuiditas (*liquidity*) atau faktor keuangan dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, dan penilaian atas komponen faktor manajemen (*manajemen*) dilakukan secara kualitatif.⁴

Rasio profitabilitas atau dikenal juga dengan nama rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.⁵ Bank Indonesia menilai kondisi profitabilitas perbankan di Indonesia didasarkan pada dua indikator yaitu *Return on Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian aset dan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).⁶

Return On Asset (ROA) merupakan indikator untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan. Semakin besar *Return on Asset* (ROA) suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Selain itu, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat

⁴Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 8* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 277.

⁵Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 304.

⁶Kasmir, *Manajemen Perbankan edisi revisi 8, Op. Cit.*, hlm. 279

sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan.⁷

Untuk mengukur kinerja bank ada dua faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi produk pembiayaan bank, *performance financing*, kualitas aset, dan modal. Faktor eksternal meliputi struktur pasar, regulasi perbankan, inflasi, tingkat suku bunga, dan tingkat pertumbuhan pasar.⁸

Performance financing adalah pembiayaan menurut kualitasnya yang pada hakikatnya didasarkan atas risiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta melunasi pembiayaan. Unsur utama dalam menentukan kualitas tersebut adalah waktu pembayaran bagi hasil, pembayaran angsuran maupun pelunasan pokok.⁹

Kualitas aset adalah tingkat kemampuan dari aset yang dimiliki bank baik aset produktif maupun aset *non* produktif untuk memberikan manfaat bagi bank. Untuk menghitung tingkat kualitas aset dapat dihitung dengan menggunakan *Net Performing Financing* (NPF). NPF adalah pembiayaan

⁷Sunariyati Muji Lestari, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan di BEI, *jurnal ilmu dan riset manajemen*, vol 3 no. 3 2014. Diakses 24 februari 2018 pukul 11.30 WIB. hlm. 2.

⁸Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi*, Vol 3 No 4, 2014. Diakses 24 Februari 2018 pukul 10.00 WIB.

⁹Veithzal Rivai dan Andria permata Veithzal, *Islamic Financial Manajement* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 33.

bermasalah yang terdiri dari pembiayaan yang berklarifikasi kurang lancar, diragukan dan macet.¹⁰

Modal adalah modal yang disetor, agio saham (selisih lebih setoran modal yang diterima bank akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya), cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba bersih setelah atau sebelum pajak dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta laba ditahan. Penyediaan modal tersebut harus selalu disesuaikan dengan perkembangan usaha bank dalam kaitannya dengan ketentuan-ketentuan kecukupan modal minimum bank *Capital Adequacy Ratio* (CAR).¹¹

Produk pembiayaan bank adalah usaha yang ditujukan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.¹²

Dapat disimpulkan bahwa jika jumlah pembiayaan yang disalurkan meningkat maka akan meningkatkan nilai profitabilitas. Begitu juga sebaliknya, jika pembiayaan yang disalurkan menurun maka nilai profitabilitas juga akan menurun. Dengan demikian, naik turunnya profitabilitas dapat dipengaruhi oleh pembiayaan.

Pembiayaan dalam perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga yaitu *return bearing financing* adalah bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan. *Return free financing* adalah bentuk pembiayaan yang tidak

¹⁰*Ibid.*, hlm.35.

¹¹Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank* (Malang:UIN-Malang Press, 2008), hlm. 65.

¹²Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 110.

untuk mencari keuntungan yang ditujukan kepada orang yang membutuhkan sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan. *Charity financing* adalah pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan, sehingga tidak ada klaim terhadap pokok dan keuntungan.¹³

Produk pembiayaan bank syariah, khususnya pada *return free financing*, adalah ditujukan untuk menyalurkan investasi dan simpanan masyarakat ke sektor *rill* dengan tujuan produktif. Secara garis besar produk pembiayaan utama yang mendominasi portofolio pembiayaan bank syariah adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan aneka barang dan properti. Akad-akad yang digunakan dalam aplikasi pembiayaan tersebut sangat bervariasi dari pola bagi hasil, pola jual beli, ataupun pola sewa.¹⁴

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

Fasilitas pembiayaan modal kerja dapat diberikan kepada seluruh sektor/subsektor ekonomi yang dinilai prospek, tidak bertentangan dengan syariat Islam dan tidak dilarang oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta yang dinyatakan jenuh oleh Bank Indonesia. Pemberian fasilitas pembiayaan modal kerja kepada nasabah dengan tujuan untuk mengeliminasi

¹³Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 122.

¹⁴Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Kelima* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm 243.

risiko dan mengoptimalkan keuntungan bank.¹⁵ Pembiayaan modal kerja disalurkan dengan akad *muḍārabah*, *istiṣnā*, *salam*, *murābahah*, dan *ijārah*.¹⁶

Pembiayaan investasi diberikan oleh bank syariah kepada nasabah untuk pengadaan barang-barang modal (aset tetap) yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Pembiayaan investasi umumnya diberikan dalam nominal besar, serta jangka panjang dan menengah.¹⁷ Imbalan yang diharapkan dari pembiayaan investasi adalah berupa keuntungan dalam bentuk finansial. Pembiayaan investasi disalurkan dengan akad *murābahah*, *ijārah muntahiya bittamlik* (IMBT), *salam* dan *istiṣnā*.¹⁸

Berikut gambaran pergerakan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, periode 2013-2017 dalam tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2013-2017

Tahun	Pembiayaan Modal Kerja (jutaan rupiah)	Pembiayaan Investasi (jutaan rupiah)	ROA (%)
2013	2.206.004	611.992	2,79
2014	2.348.000	893.432	2,26
2015	2.559.350	1.108.597	2,20
2016	2.737.167	1.125.595	2,27
2017	2.956.073	1.231.015	2,55

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013-2017

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 pembiayaan modal kerja mengalami kenaikan sejumlah 6,43 persen sedangkan ROA mengalami penurunan sejumlah 0,53 persen. Pada tahun 2015 pembiayaan

¹⁵Adiwarman Karim, *Op. Cit.*, hlm. 234.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 235.

¹⁷Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 114.

¹⁸Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 125.

modal kerja mengalami kenaikan sejumlah 9,00 persen sedangkan ROA mengalami penurunan sejumlah 0,06 persen. Pada tahun 2016 pembiayaan modal kerja mengalami kenaikan sejumlah 6,94 persen sedangkan ROA mengalami kenaikan sejumlah 0,07 persen. Pada tahun 2017 pembiayaan modal kerja mengalami kenaikan sejumlah 7,99 persen sedangkan ROA mengalami kenaikan sejumlah 0,28 persen.

Pada tahun 2014 pembiayaan investasi mengalami kenaikan sejumlah 45,98 persen sedangkan ROA mengalami penurunan sejumlah 0,53 persen. Pada tahun 2015 pembiayaan investasi mengalami kenaikan sejumlah 24,08 persen sedangkan ROA mengalami penurunan sejumlah 0,06 persen. Pada tahun 2016 pembiayaan investasi mengalami kenaikan sejumlah 1,53 persen sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sejumlah 0,07 persen. Pada tahun 2017 pembiayaan investasi mengalami kenaikan sejumlah 9,36 persen sedangkan ROA mengalami kenaikan sejumlah 0,28 persen.

Dari uraian di atas bahwa pembiayaan modal kerja terhadap ROA mengalami fluktuasi pada tahun yang berbeda-beda yaitu pada tahun 2014 dimana pembiayaan modal kerja mengalami kenaikan sejumlah 6,43 persen sedangkan ROA mengalami penurunan sejumlah 0,53 persen. Pada tahun 2015 pembiayaan modal kerja mengalami kenaikan sejumlah 9,00 persen sedangkan ROA mengalami penurunan sejumlah 0,06 persen.

Pada tahun 2014 pembiayaan investasi mengalami kenaikan sejumlah 45,98 persen sedangkan ROA mengalami penurunan sejumlah 0,53 persen.

Pada tahun 2015 pembiayaan investasi mengalami kenaikan sejumlah 24,08 persen sedangkan ROA mengalami penurunan sejumlah 0,06 persen.

Berdasarkan fenomena di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2013-2017, namun ROA mengalami fluktuasi pada tahun 2014 dan 2015 pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, dan tidak sesuai dengan teori. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Dan Pembiayaan Investasi Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya fenomena yang tidak sesuai dengan teori antara pembiayaan terhadap ROA yaitu pada tahun 2014 dan 2015.
2. Perkembangan pembiayaan modal kerja yang terus meningkat namun tidak diikuti dengan peningkatan ROA tahun 2014 dan 2015.
3. Perkembangan pembiayaan investasi yang terus meningkat namun tidak diikuti dengan peningkatan ROA tahun 2014 dan 2015.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada pengaruh pembiayaan modal kerja dan pembiayaan

investasi terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia pada tahun 2013-2017.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia pada tahun 2013-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan investasi terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia pada tahun 2013-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia secara simultan pada tahun 2013-2017?

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹

Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm, 38.

dependen, dan variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti membuat defenisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
1	Pembiayaan modal kerja (X_1)	Pembiayaan modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha. Pembiayaan modal kerja ini diberikan dalam jangka pendek.	-Pembiayaan jangka pendek -Pembelian aktiva lancar ²⁰	Rasio
2	Pembiayaan investasi (X_2)	Pembiayaan investasi diberikan oleh bank syariah kepada nasabah untuk pengadaan barang-barang modal (aset tetap) yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun	-Pembiayaan jangka panjang -Pembelian aktiva tetap ²¹	Rasio
3	<i>Return on asset</i> (Y)	ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba	-Laba -Total aset ²²	Rasio

²⁰Adiwarman Karim, *Op. Cit.*, hlm. 234.

²¹Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 114.

²²Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 228.

		atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba sebelum pajak dengan total aktiva		
--	--	--	--	--

F. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah seperti yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia pada tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan investasi terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia pada tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia secara simultan pada tahun 2013-2017.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, menambah ilmu dan pengetahuan, serta dapat juga menjadi alat pengaplikasian teori-teori yang diperoleh semasa di perkuliahan dan tugas akhir mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang perbankan syariah.

2. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan evaluasi terkait dengan pembiayaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, untuk mempermudahnya supaya sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti membuat sistematika pembahasan menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

Pada bab pertama berisi tentang dasar penelitian meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua berisi tentang landasan teori meliputi: kerangka teori, penelitian terdahulu, tujuan penelitian, kerangka pikir, dan hipotesis.

Pada bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian yang akan digunakan peneliti, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data. Analisis data yang akan dilakukan diantaranya uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

Pada bab keempat berisi tentang hasil penelitian, hasil penelitian merupakan uraian seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Pada bab kelima berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya. BPRS tidak dapat melaksanakan transaksi lalu lintas pembayaran atau transaksi dalam lalu lintas giral. Fungsi BPRS pada umumnya terbatas hanya pada penghimpunan dan penyaluran dana.¹

BPRS dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:²

a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:

- 1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Wadi'ah merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan.³

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 105.

²A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hlm. 53-54.

³Ismail, *Op., Cit*, hlm. 59.

- 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *muḍārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Investasi *muḍārabah* merupakan investasi yang dilakukan oleh pihak pemilik dana atau pemodal kepada pihak pengguna dana untuk melakukan suatu usaha.⁴

- b) Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:

- 1) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *muḍārabah* atau *mushārahah*.

Pembiayaan *muḍārabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *sāhibul māl* dan nasabah sebagai *muḍārib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya.⁵

Pembiayaan *mushārahah* merupakan akad kerja sama usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama.⁶

- 2) Pembiayaan berdasarkan akad *murābahah*, *salam*, atau *istiṣnā'*.

Pembiayaan *murābahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai dengan jumlah

⁴*Ibid.*, hlm. 83.

⁵*Ibid.*, hlm. 168.

⁶*Ibid.*, hlm. 176.

tertentu. Dalam akad *murābahah*, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual.⁷

Pembiayaan *salam* adalah akad jual beli barang pesanan antara pembeli dan penjual dengan pembayaran dimuka pada saat akad dan pengiriman barang dilakukan pada saat akhir kontrak. Barang pesanan harus jelas spesifikasinya.⁸

Pembiayaan *istiṣnā'* merupakan kontrak jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan barang pesanan akan diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang disetujui terlebih dahulu.⁹

3) Pembiayaan berdasarkan akad *qard*.

Pembiayaan *qard* merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam membantu pengusaha kecil. Pembiayaan *qard* diberikan tanpa adanya imbalan. *Qard* juga merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali sesuai dengan jumlah uang yang dipinjamkan, tanpa adanya tambahan atau imbalan yang diminta oleh bank syariah.¹⁰

4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijārah* atau sewa beli dalam bentuk *ijārah muntahiya bittamlik*.

⁷Adiwarman Karim, *Op., Cit*, hlm. 113.

⁸Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 152.

⁹Adiwarman karim, *Op., Cit*, hlm. 125.

¹⁰Ismail, *Op., Cit*, hlm. 212.

Pembiayaan *ijārah* merupakan kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa.¹¹

Pembiayaan *ijārah muntahiya bittamlik* adalah perjanjian sewa antara pihak pemilik aset tetap (*lessor*) dan penyewa (*lessee*), atas barang yang disewakan, penyewa mendapat hak opsi untuk membeli objek sewa pada saat masa sewa berakhir.¹²

5) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawālah*.

Hawālah merupakan pemindahan kewajiban membayar utang dari orang yang berutang kepada orang yang berutang lainnya. *Hawālah* juga diartikan pengalihan kewajiban membayar utang dari beban pihak pertama kepada pihak lain yang berutang kepadanya atas dasar saling percaya.

- c) Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *muḍārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan Unit Usaha Syariah.

¹¹*Ibid.*, hlm. 159.

¹²*Ibid.*, hlm. 162.

- e) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

Kegiatan usaha yang dilarang bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah:

- a) Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- b) Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.
- c) Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, kecuali penukaran uang asing dengan izin Bank Indonesia.
- d) Melakukan kegiatan usaha perasuransian, kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi syariah.
- e) Melakukan penyertaan modal, kecuali pada lembaga yang dibentuk untuk menanggulangi kesulitan likuiditas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

2. Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi dari segi penggunaan aset.¹³

Return On Asset (ROA) menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari

¹³Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Op., Cit*, hlm. 243.

operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.¹⁴

Menurut Hery pengertian *Return On Asset* (ROA) adalah

Hasil pengembalian atas *asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi *asset* dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *asset*.¹⁵

Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak), yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan suatu bank.

Keuntungan adalah perbedaan antara hasil penjualan total yang diperoleh dengan biaya total yang dikeluarkan. Dalam ekonomi Islam, Keuntungan yang hakiki adalah keuntungan yang diperoleh dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kezaliman. sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Nisa [4] : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu;

¹⁴Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 121.

¹⁵Hery, *Analisis laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: Center For Academic Publishing service, 2015), hlm. 228.

Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.
(QS: Al-Nisa: 29)¹⁶

Kata *bāinakum* mengilustrasikan bahwa harta berada di tengah. Yang terbaik adalah bila mereka senang dan bahagia dengan apa yang diperolehnya. Itu sebabnya Allah menetapkan neraca dan memerintahkan untuk menegakkannya. Menegakkan neraca menjadikan kedua belah pihak tidak mengalami kerugian, bahkan masing-masing memperoleh apa yang diharapkan. Dengan demikian, larangan memakan harta yang berada di tengah mereka dengan batil itu mengandung makna larangan melakukan transaksi/perpindahan harta yang tidak mengantar masyarakat kepada kesuksesan. Bahkan mengantarnya kepada kebejatan dan kehancuran. Seperti praktik riba, perjudian, jual beli yang mengandung penipuan, dan lain-lain.¹⁷

Ayat di atas menekankan juga keharusan mengindahkan peraturan yang ditetapkan dan tidak melakukan apa yang diistilahkan oleh ayat di atas dengan *al-bāthil*, yakni pelanggaran terhadap ketentuan agama atau persyaratan yang disepakati.¹⁸

Selanjutnya, ayat di atas menekankan juga keharusan adanya kerelaan kedua belah pihak atau yang diistilahkan dengan *an-tarādhimminkum*. Walaupun kerelaan adalah sesuatu yang tersembunyi di lubuk hati, indikator dan tanda-tandanya dapat terlihat, ijab dan Kabul, atau apa saja yang dikenal dalam adat kebiasaan. Hubungan timbal balik yang harmonis, peraturan dan

¹⁶Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Semarang: PT Karta Toha Putra, 2002), hlm. 108.

¹⁷M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume 2* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 498-499.

¹⁸*Ibid.*

syariat yang mengikat, serta sanksi yang menanti, merupakan tiga hal yang selalu berkaitan dengan bisnis.¹⁹

Ayat di atas menjelaskan larangan Allah Swt mengkonsumsi harta dengan cara-cara yang batil. Adapun perdagangan yang batil yaitu jika di dalamnya terdapat unsur *maisir*, *gharar*, dan *riba*. Kecuali dengan perdagangan yang dilakukan atas dasar suka sama suka atau saling memberi. Ayat ini menegaskan bahwa di antara sifat manusia adalah saling membutuhkan.²⁰

Return On Assets (ROA) dihitung dengan rumus:²¹

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan:

Return On Asset (ROA) : Rasio laba sebelum pajak
 Laba sebelum pajak : Laba usaha dikurangi beban
 Total aktiva : keseluruhan jumlah harta bank

Besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:²²

- 1) *Turnover* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

¹⁹*Ibid.*

²⁰Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hlm. 251-253.

²¹Slamet Haryono, *Op., Cit*, hlm. 228

²²Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm.89.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) ada 2 yaitu tingkat perputaran yang dapat digunakan untuk operasi dan besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Artinya apabila terjadi perubahan jumlah pada kedua faktor di atas maka akan terjadi pula perubahan jumlah yang akan diperoleh *Return On Asset* (ROA).

3. Pembiayaan Modal Kerja

Modal kerja merupakan dana yang terikat dalam aset lancar perusahaan yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah modal bersih yang dimiliki. Modal kerja bersih atau disebut juga *net working capital* adalah selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar.

Modal kerja bersih perusahaan positif bila aset lancar lebih besar dibanding dengan kewajiban lancar. Modal kerja sangat diperlukan untuk menjalankan kelancaran aktivitas usaha. Perusahaan sering dihadapkan pada masalah kekurangan modal kerja bila akan meningkatkan volume usahanya. Bank dapat membantu mengatasi kesulitan kekurangan modal kerja dengan memberikan fasilitas pembiayaan modal kerja.²³

Pembiayaan modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha. Pembiayaan modal kerja ini diberikan dalam jangka pendek yaitu selama-lamanya satu tahun. Kebutuhan yang dapat dibiayai dengan menggunakan modal kerja antara

²³Ismail, *Op., Cit*, hlm. 186.

lain, untuk membayar tenaga kerja, rekening listrik dan air, bahan baku, biaya upah, pembelian barang-barang dagangan, dan kebutuhan dana lain yang sifatnya hanya digunakan selama satu tahun, serta kebutuhan dana yang diperlukan untuk menutup piutang perusahaan.

Fasilitas pembiayaan modal kerja dapat diberikan kepada seluruh sektor/subsektor ekonomi yang dinilai prospek, tidak bertentangan dengan syariat Islam dan tidak dilarang oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta yang dinyatakan jenuh oleh Bank Indonesia. Pemberian fasilitas pembiayaan modal kerja kepada nasabah dengan tujuan untuk mengeliminasi risiko dan mengoptimalkan keuntungan bank.²⁴

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan analisa pemberian pembiayaan antara lain:²⁵

- 1) Jenis usaha. Kebutuhan modal kerja masing-masing jenis usaha berbeda-beda.
- 2) Skala usaha. Besarnya kebutuhan modal kerja suatu usaha sangat tergantung kepada skala usaha yang dijalankan. Semakin besar skala usaha yang dijalankan, kebutuhan modal kerja akan semakin besar.
- 3) Tingkat kesulitan usaha yang dijalankan. Semakin besar tingkat kesulitan usaha yang dijalankan, kebutuhan modal kerja akan semakin besar.
- 4) Karakter transaksi dalam sektor usaha yang akan dibiayai.

Dalam hal pemberian pembiayaan modal kerja, bank juga harus mempunyai daya analisis yang kuat tentang sumber pembayaran kembali,

²⁴Adiwarman Karim, *Op., Cit*, hlm. 234.

²⁵*Ibid.*, hlm. 234-235.

yakni sumber pendapatan proyek yang akan dibiayai. Hal ini dapat diketahui dengan cara mengklarifikasikan proyek menjadi:

- 1) Proyek dengan kontrak
- 2) Proyek tanpa kontrak

Berdasarkan akad yang digunakan dalam produk pembiayaan syariah, jenis pembiayaan modal kerja dapat dibagi menjadi 5 macam, yaitu:²⁶

- 1) Pembiayaan modal kerja *muḍārabah*
- 2) Pembiayaan modal kerja *istiṣnā'*
- 3) Pembiayaan modal kerja *salam*
- 4) Pembiayaan modal kerja *murābahah*
- 5) Pembiayaan modal kerja *ijārah*

Dalam melakukan penetapan pembiayaan modal kerja syariah, proses analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Hal pertama dan utama yang harus dilihat bank adalah jenis proyek yang akan dibiayai tersebut apakah memiliki kontrak atau belum.
- 2) Jika proyek tersebut memiliki kontrak, yang harus dicermati berikutnya adalah apakah proyek tersebut untuk pembiayaan konstruksi atau pengadaan barang. Jika untuk pembiayaan konstruksi, pembiayaan yang layak diberikan adalah pembiayaan *istiṣnā'*. Namun, jika bukan untuk pembiayaan konstruksi, melainkan pengadaan barang, maka pembiayaan yang patut diberikan adalah pembiayaan *muḍārabah*.

²⁶*Ibid.*, hlm. 235.

²⁷*Ibid.*, hlm. 235-236.

- 3) Jika proyek tersebut bukan untuk pembiayaan konstruksi ataupun pengadaan barang, maka bank tidak layak untuk memberikan pembiayaan.
- 4) Dalam hal proyek tersebut tidak memiliki kontrak, maka faktor selanjutnya yang harus dilihat oleh bank adalah apakah proyek tersebut untuk pengembalian barang atau penyewaan barang.
 - (a) Jika untuk pengembalian barang, hal berikutnya yang harus dilihat adalah apakah barang tersebut berupa *ready stock* atau *goods in process*. Jika *ready stock*, pembiayaan yang dapat diberikan adalah pembiayaan *murābahah*. Namun jika bukan *ready stock*, melainkan *goods in process* yang harus dilihat lagi adalah apakah proses barang tersebut memerlukan waktu kurang dari 6 bulan atau lebih. Jika kurang dari 6 bulan, pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan *salam*. Namun jika melebihi 6 bulan, pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan *istiṣnā'*.
 - (b) Jika untuk penyewaan barang, maka pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan *ijārah*.

4. Pembiayaan Investasi

Investasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam menempatkan dana untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Investasi yang dilakukan perusahaan ialah melakukan pengadaan barang-barang modal yang tidak habis pakai. Barang-barang investasi diperlukan untuk aktivitas

usaha, misalnya mesin dan peralatan pabrik, alat angkutan, pembangunan gedung pabrik, dan investasi dalam aset tetap lainnya.²⁸

Investasi dimaksudkan untuk memperoleh imbalan/keuntungan dikemudian hari mencakup hal-hal antara lain:²⁹

- 1) Imbalan yang diharapkan dari investasi adalah berupa keuntungan dalam bentuk finansial atau uang.
- 2) Badan usaha umumnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan berupa uang. Sedangkan badan sosial dan badan-badan pemerintah lainnya lebih bertujuan untuk memberikan manfaat sosial dibandingkan dengan keuntungan finansial.
- 3) Badan-badan usaha yang mendapat pembiayaan investasi dari bank harus mampu memperoleh keuntungan finansial agar dapat hidup dan berkembang serta memenuhi kewajibannya kepada bank.
- 4) Investasi dapat digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu:
 - (a) Investasi pada masing-masing komponen aktiva lancar.
 - (b) Investasi pada aktiva tetap atau proyek.
 - (c) Investasi dalam efek atau surat berharga.

Dana yang ditanam dalam aktiva tetap seperti halnya dana yang diinvestasikan ke dalam aktiva lancar juga mengalami perputaran, walaupun secara konsepsional sebenarnya tidak ada perbedaan antara investasi dalam aktiva tetap dengan investasi dalam aktiva lancar.

²⁸Ismail, *Op., Cit*, hlm. 183.

²⁹Adiwarman karim, *Op.,Cit*, hlm. 236-237.

Baik investasi dalam aktiva lancar maupun investasi dalam aktiva tetap dilakukan dengan harapan bahwa bank akan memperoleh kembali dana yang telah diinvestasikan tersebut. Perputaran dana yang tertanam dalam kedua jenis aktiva tersebut berbeda, yaitu investasi ke dalam aktiva lancar diharapkan akan dapat diterima kembali dalam waktu dekat dan sekaligus (paling lama dalam 1 tahun), sebaliknya dalam investasi pada aktiva tetap dana yang tertanam tersebut baru akan kembali secara keseluruhan dalam waktu beberapa tahun dan kembalinya itu secara berangsur-angsur melalui penyusutan.³⁰

Dari pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pembiayaan investasi adalah pembiayaan berjangka menengah atau panjang, yang diberikan kepada usaha-usaha guna merehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru.³¹

- 1) Rehabilitasi, yaitu untuk pemulihan kapasitas produksi, penggantian alat-alat produksi dengan yang baru yang kapasitasnya sama atau perbaikan secara besar-besaran dari alat produksi sehingga kapasitasnya pulih kembali seperti semula.
- 2) Modernisasi, yaitu untuk penggantian alat-alat produksi dengan yang baru, yang kapasitasnya lebih tinggi dalam arti dapat menghasilkan produksi yang lebih tinggi, baik kualitas maupun kuantitasnya.
- 3) Perluasan, yaitu penambahan kapasitas produksi yang dibangun dengan suatu unit proses yang lengkap seperti pabrik baru/tambahan. Perluasan

³⁰*Ibid.*, hlm. 237.

³¹Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Op., Cit*, hlm. 14.

dapat berbentuk penambahan mesin diikuti dengan penambahan/perluasan gedung pabrik ataupun tidak diikuti oleh penambahan/perluasan gedung pabrik.

- 4) Proyek baru, yaitu membangun pabrik/industri dengan alat produksi baru untuk usaha baru.

Pada dasarnya dalam penelitian usulan investasi itu diperlukan suatu dasar pembahasan karena:

- 1) Investasi itu dilakukan dengan menggunakan dana yang terbatas sumbernya.
- 2) Agar penggunaan dana yang langka sumbernya tersebut dapat memberikan manfaat/imbalan/keuntungan yang sebaik-baiknya, perlu dilakukan pembahasan proyek investasi.

Maksud dari pembahasan proyek yang utama adalah menetapkan potensi penghasilan proyek, yaitu menilai apakah akan menghasilkan cukup dana untuk membayar kembali semua biaya modal dalam jangka waktu yang diminta dan selanjutnya proyek akan tetap hidup dan berkembang.

Bank dapat memberikan pembiayaan investasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Melakukan penilaian atas proyek yang akan dibiayai dengan mendasarkan pada prinsip-prinsip pemberian pembiayaan yang sehat.
- 2) Memperhatikan Peraturan Pemerintah tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).
- 3) Jangka waktu pembiayaan maksimal 12 tahun.

- 4) Memenuhi ketentuan-ketentuan *bankable* yang berlaku (seperti persyaratan penerima pembiayaan, dan jaminan).

Berdasarkan akad yang digunakan dalam produk pembiayaan syariah, pembiayaan investasi dapat dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

- 1) Pembiayaan investasi *murābahah*
- 2) Pembiayaan investasi *ijārah muntahiya bittamlik* (IMBT)
- 3) Pembiayaan investasi *salam*
- 4) Pembiayaan investasi *istiṣnā'*

Dalam menetapkan akad pembiayaan investasi, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi apakah pembiayaan investasi tersebut untuk barang-barang yang termasuk *ready stock* atau *goods in process*.
- 2) Jika *ready stock*, maka faktor selanjutnya yang harus dicermati adalah apakah barang tersebut sensitif terhadap *tax issues* atau tidak. Jika sensitif, pembiayaan yang diberikan bank adalah pembiayaan *ijārah muntahiya bittamlik* (IMBT). Namun jika tidak sensitif, pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan *murābahah*.
- 3) Jika barang tersebut termasuk *goods in process*, yang harus dilihat adalah apakah proses barang tersebut memerlukan waktu kurang dari 6 bulan atau lebih. Jika kurang dari 6 bulan, pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan *salam*. Namun, jika melebihi 6 bulan, pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan *istiṣnā'*.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dicantumkan untuk melihat dan sebagai gambaran umum setiap penelitian karena dapat bermanfaat untuk memperkuat teori. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari kesamaan dengan peneliti lain. Maka dalam penelitian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Munawwara/ Skripsi/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ UIN Alauddin Makassar (2016)	Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada BMT Fastabiqul Khaerat Makassar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh secara negatif terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan statistik melalui pengujian hipotesis secara parsial yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$
2	Andriansyah Kuncoro Awib/ Skripsi/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ IAIN Surakarta (2016)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011- 2015)	Hasil penelitian uji parsial t menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Secara simultan pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).
3	Iman Firmansyah Subarja/ Skripsi/ Sekolah Tinggi	Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi Terhadap	Hasil perhitungan dari analisis korelasi <i>pearson</i> sebesar 0,605 yang menunjukkan bahwa korelasi antara kredit investasi terhadap ROA, hasil analisis

	Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung (2015)	<i>Return On Asset (ROA)</i> Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, TBK	regresi linier sederhana adalah $Y = 3,571 + 0,231X$. Koefisien determinasi sebesar 36,7 persen sedangkan 63,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain.
4	Lemiyana dan Erdah Litriani/ Jurnal (2016)	Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> pada Bank Umum Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPF dan FDR tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> . Variabel BOPO berpengaruh terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> . Secara simultan variabel NPF, FDR, dan BOPO tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> . Kontribusi seluruh variabel bebas NPF, FDR, dan BOPO terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> sebesar 71,9 persen sisanya 28,1 persen dijelaskan oleh variabel lain.
5	Dian Pramadona/ Skripsi/ Fakultas Syariah dan Hukum/ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, dan Pendapatan Pembiayaan Murabahah terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> PT. Bank Syariah Mandiri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan <i>Capital Adequacy Ratio</i> , pendapatan pembiayaan mudharabah dan murabahah berpengaruh terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> . Namun secara parsial, CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> . Kemudian pendapatan pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pembiayaan murabahah berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> .

Dari penelitian terdahulu biasanya memiliki persamaan dan perbedaan.

Maka persamaan dan perbedaan diatas dengan penelitian ini adalah:

- a) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Munawwara adalah variabel Y yang diteliti sama yaitu *Return On Asset* (ROA). Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada BMT Fastabiqul Khaerat Makassar, sedangkan peneliti pada Bank pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Perbedaan selanjutnya yaitu peneliti sebelumnya memperoleh data secara primer sedangkan peneliti secara sekunder.
- b) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Andriansyah Kuncoro Awib adalah variabel Y yang diteliti sama yaitu *Return On Asset* (ROA). Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan peneliti pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
- c) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Iman Firmansyah Subarja adalah variabel X yang diteliti sama yaitu mengenai kredit investasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada Bank pembangunan daerah Jawa Barat dan banten, sedangkan peneliti pada Bank pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Kemudian, perbedaan selanjutnya yaitu peneliti sebelumnya memperoleh data secara primer sedangkan peneliti secara sekunder.
- d) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lemiyana dan Erdah Litriani adalah variabel Y yang diteliti sama yaitu *Return On Asset* (ROA). Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah, sedangkan peneliti

melakukan penelitian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

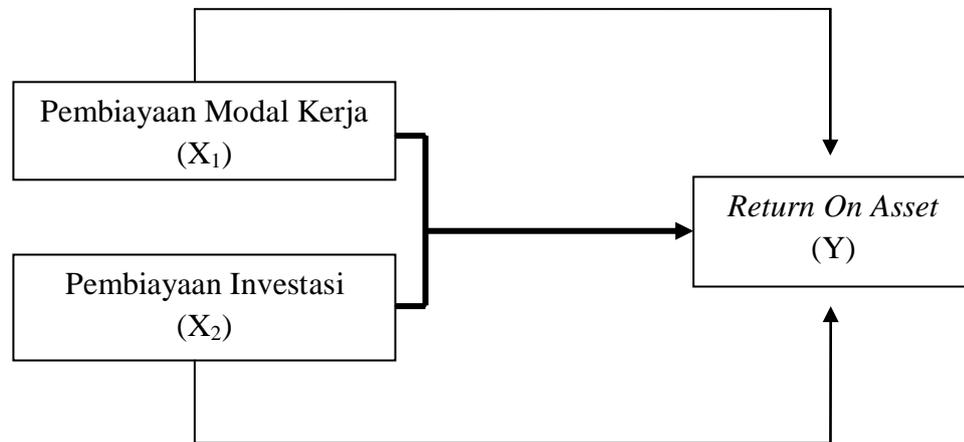
- e) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dian Pramadona adalah variabel Y yang diteliti sama yaitu *Return On Asset* (ROA). Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada PT. Bank Syariah Mandiri, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

C. Kerangka Pikir

Pembiayaan modal kerja mempunyai hubungan yang positif dengan ROA. Semakin besar pembiayaan modal kerja maka akan meningkatkan ROA sehingga akan meningkatkan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, namun jika pembiayaan modal kerja menurun maka ROA juga akan menurun.

Pembiayaan investasi juga memiliki hubungan yang positif dengan ROA. Semakin besar pembiayaan investasi maka akan meningkatkan ROA sehingga akan meningkatkan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, namun jika pembiayaan investasi menurun maka ROA juga akan menurun. Kerangka pikir dari penelitian ini dapat dilihat pada skema 2.1 di bawah ini:

Skema 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

-  Mempengaruhi secara simultan
 Mempengaruhi secara parsial

D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang akan dibuktikan dengan data empiris.³² Berdasarkan pengamatan yang terjadi yang terdapat pada rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

- a. H₀₁: Tidak terdapat pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia pada tahun 2013-2017.

³²Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 97.

- Ha₁: Terdapat pengaruh Pembiayaan modal kerja terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia pada tahun 2013-2017.
- b. H₀₂: Tidak terdapat pengaruh pembiayaan investasi terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada tahun 2013-2017.
- Ha₂: Terdapat pengaruh pembiayaan investasi terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada tahun 2013-2017.
- c. H₀₃: Tidak terdapat pengaruh pembiayaan modal kerja dan investasi secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada tahun 2013-2017.
- Ha₃: Terdapat pengaruh Pembiayaan modal kerja dan investasi secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada tahun 2013-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia melalui *website* www.ojk.go.id. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Juni 2018.

B. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitian. Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series analysis*, yaitu data yang secara kronologis disusun menurut perubahan dalam rentang waktu tertentu.² Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk

¹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 4.

²Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 12.

mempelajari sebagai objek peneliti.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang diperoleh dari data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) dari tahun 1991-2018 yaitu 27 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi.⁴ Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampel dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan tertentu adalah jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan lokasi di Indonesia minimal 158 setiap bulan dalam periode tahunan. Kemudian, laporan bulanan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan *Return On Asset* (ROA) tersedia selama periode satu tahun.

Berdasarkan kriteria tersebut sampel dalam penelitian ini terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan *Return On Asset* (ROA). Sehingga sampel yang diambil peneliti adalah tahun 2013 sampai 2017 (mulai dari Januari 2013 sampai Desember 2017) per bulan maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek

³*ibid.*, hlm. 118

⁴*Ibid.*

penelitian. Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan *Return On Assets* (ROA) yang publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam *website* resmi www.ojk.go.id. Periode data menggunakan data laporan keuangan bulanan mulai dari tahun 2013-2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku dan jurnal yang membahas tentang pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan *Return On Assets* (ROA).

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat dan agenda.⁵ Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang bersumber dari data sekunder berdasarkan pada laporan keuangan meliputi laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari *website* resmi www.ojk.go.id Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan *Return On Assets* (ROA).

⁵Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Dana Praktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 74.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 5 persen atau 0,05. Apabila signifikan $> 0,05$ maka distribusi data bersifat normal. Sedangkan apabila signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.⁶

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan metode VIF atau dengan melihat nilai *Inflation Factor* pada model regresi.

1) Apabila $VIF > 10,00$ artinya mempunyai persoalan multikolinearitas.

⁶Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323.

2) Apabila $VIF < 10,00$ artinya tidak terdapat multikolinearitas.⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria, jika:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.

⁷Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 39.

⁸Duwi Priyatno, *SPSS 22 pengolahan data terpraktis, Op.Cit.*, hlm. 166.

3) Angka D-W di atas +2 berarti autokorelasi negatif.⁹

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Teknik korelasi (R) digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.¹⁰

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.1 sebagai berikut:¹¹

Tabel 3.1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena variansi yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui variansi yang terjadi pada variabel independen. Ketentuannya adalah jika R^2 sama dengan nol, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh

⁹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 226.

¹⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 228.

¹¹Sugiyono, *Ibid*, hlm. 231.

yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan satu, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.¹²

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen atau tidak. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Signifikansi berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.¹³

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t-tes digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi kriteria pengujian:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹²Duwi Priyatno, *SPSS 22 pengolah data terpraktis. Op. Cit.*, hlm. 79.

¹³*Ibid.*, hlm. 158.

3) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan signifikansi

1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen.¹⁴

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.¹⁵

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi terhadap ROA. Seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dihitung dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:¹⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

Y = Variabel dependen
 a = Konstanta
 b_1b_2 = Koefisien regresi linear berganda

¹⁴*Ibid.*, hlm. 161-162.

¹⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 199.

¹⁶Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 348.

X_1 = Variabel independen
 X_2 = Variabel independen
 e = *error term*

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas, persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = a + b_1PMK + b_2PI + e$$

Dimana:

ROA = Variabel *Return On Asset*
 a = Konstanta
 b_1b_2 = Koefisien regresi
PMK = Variabel Pembiayaan Modal Kerja
PI = Variabel Pembiayaan Investasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Status hukum Bank Pembiayaan Rakyat diakui pertama kali dalam Paket Kebijakan Oktober (PAKTO) tanggal 27 Oktober 1988, sebagai bagian dari paket kebijakan keuangan, moneter, dan perbankan. Secara historis, BPR adalah penjelmaan dari banyak lembaga keuangan, seperti bank desa, lumbung desa, bank pasar, bank pegawai Lumbung Pilih Negara (LPN), Lembaga Pengkreditan Desa (LPD), Bank Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan lembaga keuangan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Sejak dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut diperjelas melalui izin menteri keuangan.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Berdirinya BPRS tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagaimana disebutkan sebelumnya. Lebih jelasnya keberadaan lembaga keuangan tersebut dipertegas munculnya pemikiran untuk mendirikan bank syariah pada tingkat nasional. Bank syariah yang dimaksud adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri tahun 1992. Namun jangkauan BMI terbatas pada wilayah-wilayah tertentu, misalnya di kabupaten, kecamatan dan desa. Oleh karenanya peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah diperlukan untuk menangani masalah keuangan masyarakat di wilayah-wilayah tersebut.

Sebagai langkah awal, ditetapkan tiga lokasi berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Ketiga BPRS tersebut adalah:

- a. PT. BPR Dana Mardhatillah, kec. Margahayu, Bandung
- b. PT. BPR Berkah Amal Sejahtera, kec. Padalarang, Bandung
- c. PT. BPR Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjara, Bandung

Pada tanggal 8 Oktober 1990, ketiga BPR Syariah tersebut telah mendapatkan izin prinsip dari menteri keuangan Republik Indonesia. Selanjutnya, dengan bantuan asistensi dari Bank Bukopin Cabang Bandung yang memperlancar penyelenggaraan pelatihan dan pertemuan para pakar perbankan. Pada tanggal 25 Juli 1991, BPR Dana Mardhatillah, BPR Berkah Amal Sejahtera, dan BPR Amanah Rabbaniyah mendapatkan izin usaha dari menteri keuangan Republik Indonesia.

Untuk mempercepat proses berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang lain dibentuklah lembaga-lembaga penunjang, antara lain:

- a. *Institute for Syariah Economic Development (ISED)*.

ISED bertugas melaksanakan program pendidikan/pemberian bantuan teknis pendirian bank Pembiayaan rakyat Syariah di Indonesia, khususnya di daerah-daerah berpotensi.

- b. Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Bank Syariah (YPPBS).

YPPBS membantu perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat syariah di Indonesia dengan melakukan kegiatan-kegiatan pendidikan, baik tingkat dasar untuk sarjana baru maupun tingkat menengah untuk para praktisi yang berpengalaman minimal 2 tahun di perbankan, dan membantu proses pendirian dan memberikan *technical assistance*.

Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari waktu ke waktu sangat menggembirakan berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, hingga bulan Desember 2017 jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang telah beroperasi di seluruh wilayah Indonesia mencapai 167. Jumlah BPRS dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Daftar Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Per Desember 2017

No	Provinsi	Jumlah BPRS	No	Provinsi	Jumlah BPRS
1	Jawa Barat	28	18	Kalimantan Barat	-
2	Banten	8	19	Kalimantan Timur	1
3	Dki Jakarta	1	20	Kalimantan Tengah	1
4	D.I. Yogyakarta	12	21	Sulawesi Tengah	-
5	Jawa Tengah	26	22	Sulawesi Selatan	7
6	Jawa Timur	29	23	Sulawesi Utara	-
7	Bengkulu	3	24	Gorontalo	-

8	Jambi	-	25	Sulawesi Barat	1
9	Nangroe Aceh Darussalam	10	26	Sulawesi Tenggara	-
10	Sumatera Utara	8	27	Nusa Tenggara Barat	3
11	Sumatera Barat	7	28	Bali	1
12	Riau	2	29	Nusa Tenggara Timur	-
13	Sumatera Selatan	1	30	Maluku	-
14	Kepulauan Bangka Belitung	1	31	Papua	1
15	Kepulauan Riau	2	32	Irian Jaya Barat	-
16	Lampung	11	33	Maluku Utara	2
17	Kalimantan Selatan	1			

2. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Adapun tujuan yang dikehendaki dengan berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah:

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan.
- b. Menambah lapangan kerja terutama di tingkat kecamatan, sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat *ukhuwah Islamiyah* melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita menuju kualitas hidup yang memadai.

Untuk mencapai tujuan operasionalisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tersebut diperlukan strategi operasional sebagai berikut:

- a. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak bersifat menunggu terhadap datangnya permintaan fasilitas, melainkan bersifat aktif dengan

melakukan sosialisasi/penelitian kepada usaha-usaha yang berskala kecil yang perlu dibantu tambahan modal, sehingga memiliki prospek bisnis yang baik.

- b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah memiliki jenis usaha yang waktu perputaran uangnya jangka pendek dengan mengutamakan usaha skala menengah dan kecil.
- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengkaji pangsa pasar, tingkat kejenuhan serta tingkat kompetitifnya produk yang akan diberi pembiayaan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, periode 2013 sampai 2017 dapat dilihat deskripsi data penelitian dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Laba (keuntungan) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah diperoleh dari penyaluran dana berupa margin keuntungan, bagi hasil, serta pendapatan sewa, dan dari pelayanan jasa berupa pendapatan *fee* (*fee based income*).

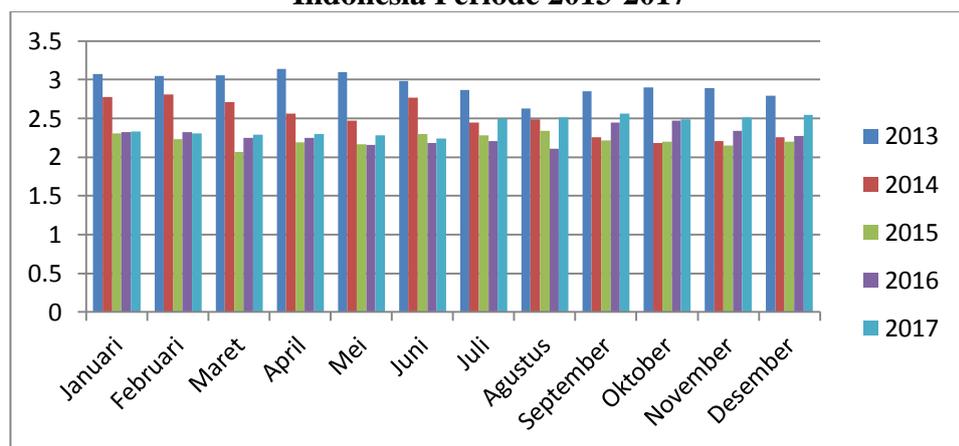
Untuk melihat perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2013 sampai Desember 2017 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
***Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013-2017 (Dalam Satuan Persen)**

Bulan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Januari	3,07	2,78	2,31	2,32	2,33
Februari	3,05	2,81	2,23	2,32	2,31
Maret	3,06	2,71	2,07	2,25	2,29
April	3,14	2,56	2,19	2,25	2,30
Mei	3,10	2,47	2,17	2,16	2,28
Juni	2,98	2,77	2,30	2,18	2,24
Juli	2,87	2,45	2,28	2,21	2,50
Agustus	2,63	2,49	2,34	2,11	2,51
September	2,85	2,26	2,22	2,45	2,56
Oktober	2,90	2,18	2,20	2,47	2,49
November	2,89	2,21	2,15	2,34	2,51
Desember	2,79	2,26	2,20	2,27	2,55

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Gambar 4.1
***Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013-2017**



Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di

Indonesia periode 2013-2017 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Akan tetapi di tahun 2013 tingkat *Return On Asset* (ROA) merupakan yang tertinggi dibandingkan tahun yang sesudahnya, yaitu pada bulan April sebesar 3,14 persen, sedangkan yang terendah bulan Agustus yaitu sebesar 2,63 persen.

Tahun 2014 *Return On Asset* (ROA) tertinggi pada bulan Februari yaitu sebesar 2,81 persen, sedangkan yang terendah bulan Oktober yaitu sebesar 2,18 persen. Tahun 2015 *Return On Asset* (ROA) tertinggi pada bulan Agustus yaitu sebesar 2,34 persen, sedangkan yang terendah bulan Maret yaitu sebesar 2,07 persen.

Tahun 2016 *Return On Asset* (ROA) tertinggi pada bulan Oktober yaitu sebesar 2,47 persen, sedangkan yang terendah bulan Agustus yaitu sebesar 2,11 persen. Tahun 2017 *Return On Asset* (ROA) tertinggi pada bulan September yaitu sebesar 2,56 persen, sedangkan yang terendah bulan Juni yaitu sebesar 2,24 persen.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2013-2017 nilai tertinggi sebesar 3,14 persen pada bulan April tahun 2013 dan *Return On Asset* (ROA) terendah sebesar 2,11 persen pada bulan Agustus tahun 2016.

2. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja

usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

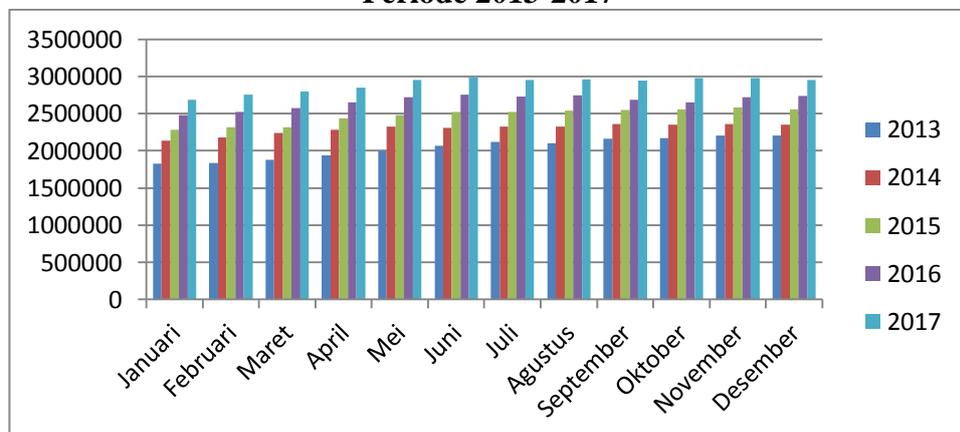
Untuk melihat perkembangan pembiayaan modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2013 sampai Desember 2017 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Pembiayaan Modal Kerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode 2013-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Januari	1.831.082	2.137.641	2.284.206	2.483.571	2.691.014
Februari	1.839.339	2.182.228	2.320.809	2.520.378	2.753.036
Maret	1.875.755	2.238.760	2.319.770	2.576.164	2.796.218
April	1.941.665	2.285.754	2.438.701	2.654.920	2.850.604
Mei	2.001.082	2.327.405	2.478.091	2.724.787	2.951.806
Juni	2.068.087	2.309.061	2.526.829	2.753.266	2.985.635
Juli	2.116.181	2.326.288	2.523.892	2.728.949	2.950.401
Agustus	2.106.433	2.323.849	2.543.875	2.748.920	2.960.105
September	2.167.093	2.363.678	2.545.164	2.686.221	2.943.782
Oktober	2.175.605	2.352.960	2.559.599	2.655.540	2.975.425
November	2.206.067	2.363.539	2.584.971	2.722.947	2.975.763
Desember	2.206.004	2.348.000	2.559.350	2.737.167	2.956.073

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Gambar 4.2
Pembiayaan Modal Kerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode 2013-2017



Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa pembiayaan modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2013 pembiayaan modal kerja tertinggi pada bulan November yaitu sebesar Rp. 2.206.067.000.000, sedangkan yang terendah bulan Januari yaitu sebesar Rp. 1.831.082.000.000.

Tahun 2014 pembiayaan modal kerja tertinggi pada bulan September yaitu sebesar Rp. 2.363.678.000.000, sedangkan yang terendah bulan Januari yaitu sebesar Rp. 2.137.641.000.000. Tahun 2015 pembiayaan modal kerja tertinggi pada bulan November yaitu sebesar Rp. 2.584.971.000.000 sedangkan yang terendah bulan Januari yaitu sebesar Rp. 2.284.206.000.000.

Tahun 2016 pembiayaan modal kerja tertinggi pada bulan Juni yaitu sebesar Rp. 2.753.266.000.000, sedangkan yang terendah bulan Januari yaitu Rp. 2.483.571.000.000. Tahun 2017 pembiayaan modal kerja tertinggi pada bulan Juni yaitu sebesar Rp. 2.985.635.000.000, sedangkan yang terendah bulan Januari yaitu sebesar Rp. 2.691.014.000.000.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2013-2017 tertinggi sebesar Rp. 2.985.635.000.000 pada bulan Juni tahun 2017, dan pembiayaan modal kerja terendah sebesar Rp. 1.831.082.000.000 pada bulan Januari tahun 2013.

3. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi diberikan oleh bank syariah kepada nasabah untuk pengadaan barang-barang modal (aset tetap) yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Pembiayaan investasi umumnya diberikan dalam nominal besar, serta jangka panjang dan menengah.

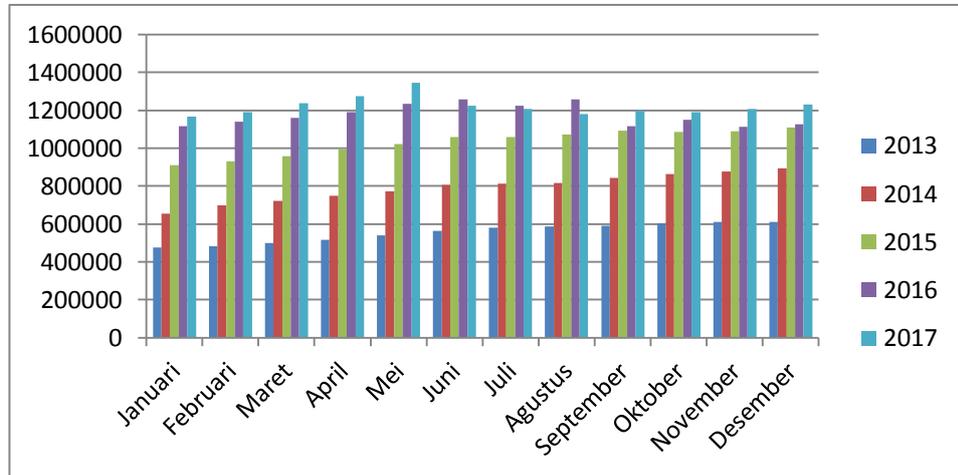
Untuk melihat perkembangan pembiayaan investasi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2013 sampai Desember 2017 dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Pembiayaan Investasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode 2013-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Januari	476.063	653.327	911.155	1.115.756	1.165.759
Februari	482.194	697.352	932.016	1.139.194	1.189.156
Maret	499.742	723.082	958.035	1.158.253	1.238.424
April	516.712	748.112	994.768	1.188.911	1.275.493
Mei	540.939	773.883	1.022.607	1.234.777	1.345.376
Juni	564.397	804.696	1.059.735	1.257.875	1.224.332
Juli	579.930	813.767	1.059.081	1.223.814	1.206.979
Agustus	586.062	815.995	1.071.206	1.257.424	1.179.025
September	589.339	842.714	1.090.647	1.115.620	1.195.490
Oktober	605.531	863.406	1.086.267	1.148.523	1.189.156
November	611.510	875.791	1.089.611	1.113.054	1.205.810
Desember	611.992	893.432	1.108.597	1.125.595	1.231.015

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Gambar 4.3
Pembiayaan Investasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode 2013-2017



Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa pembiayaan investasi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2013 pembiayaan investasi tertinggi pada bulan Desember yaitu sebesar Rp. 611.992.000.000, sedangkan yang terendah bulan Januari yaitu sebesar Rp. 476.063.000.000.

Tahun 2014 pembiayaan investasi tertinggi pada bulan Desember yaitu sebesar Rp. 893.432.000.000, sedangkan yang terendah bulan Januari yaitu sebesar Rp. 653.327.000.000. Tahun 2015 pembiayaan investasi tertinggi pada bulan Desember yaitu sebesar Rp. 1.108.597.000.000, sedangkan yang terendah bulan Januari yaitu sebesar Rp. 911.155.000.000.

Tahun 2016 pembiayaan investasi tertinggi pada bulan Juni yaitu sebesar Rp. 1.257.875.000.000, sedangkan yang terendah bulan November yaitu sebesar Rp. 1.113.054.000.000. Tahun 2017 pembiayaan investasi

tertinggi pada bulan Mei yaitu sebesar Rp. 1.345.376.000.000, sedangkan yang terendah bulan Januari yaitu sebesar Rp. 1.165.759.000.000.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan investasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2013-2017 tertinggi sebesar Rp. 1.345.376.000.000 pada bulan Mei tahun 2017, sedangkan yang terendah sebesar Rp. 476.063.000.000 pada bulan Januari tahun 2013.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 5 persen atau 0,05. Apabila signifikan $> 0,05$ maka distribusi data bersifat normal. Sedangkan apabila signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada *output* hasil regresi di bawah ini.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15405841
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.051
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, nilai residual terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah apabila *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.

Tabel 4.6
Uji Multikolieritas

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.101	.286		7.340	.000		
Pembiayaan_Modal_kerja	8.980E-7	.000	.955	4.491	.000	.106	9.466
Pembiayaan_Investasi	-1.944E-6	.000	-1.698	-7.986	.000	.106	9.466

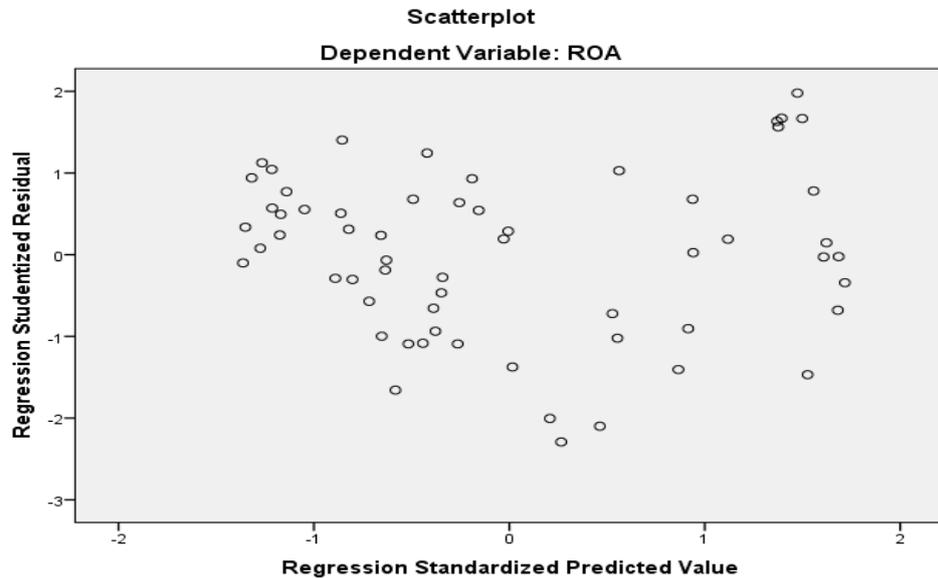
a. Dependent Variable: ROA
Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan uji asumsi multikolinieritas di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel lebih dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10,00. Dimana nilai *tolerance* pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi adalah 0,106 dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi sebesar 9,466. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan, yaitu tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas



Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan uji heteroskedastisitas di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan +2.

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.728	.718	.15674	.702

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_Investasi, Pembiayaan_Modal_kerja

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan uji autokorelasi di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,702 yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 0,702 < +2$). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kemampuan seberapa besar persentase variansi variabel independen secara serentak mampu menjelaskan variansi variabel dependen. Ketentuannya adalah jika R^2 sama dengan nol, maka tidak ada sedikitpun persentase variansi yang menjelaskan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan satu, maka persentase total variansi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.728	.718	.15674	.702

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_Investasi, Pembiayaan_Modal_kerja

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,853. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil analisis Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,728 artinya variabel *Return On Asset* (ROA) dapat diterangkan oleh variabel pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi sebesar 72,8 persen sedangkan sisanya 27,2 persen lainnya dijelaskan oleh variabel lain seperti *performance financing*, kualitas aset, dan modal yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

b. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji F adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.10
Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.747	2	1.874	76.262	.000 ^b
Residual	1.400	57	.025		
Total	5.147	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan_Investasi, Pembiayaan_Modal_kerja

Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan uji F di atas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan signifikansi 0,05 diketahui F_{hitung} sebesar 76,262 dan F_{tabel} sebesar 3,16. Dimana hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 76,262 > 3,16$ dan signifikansi < 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset (ROA)*.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset (ROA)*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun hasil *output SPSS* nya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.101	.286		7.340	.000		
Pembiayaan_Modal_kerja	8.980E-7	.000	.955	4.491	.000	.106	9.466
Pembiayaan_Investasi	-1.944E-6	.000	-1.698	-7.986	.000	.106	9.466

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan uji t di atas, maka hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap *Return On Asset* (ROA)

Tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 4,491. Tabel distribusi t dicari dengan $df = n - k - 1$ sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,00247$. Dimana hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,491 > 2,00247$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

- 2) Pengaruh pembiayaan investasi terhadap *Return On Asset* (ROA)

Tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan t_{hitung} sebesar -7, 986. Tabel distribusi t dicari dengan $df = n - k - 1$ sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,00247$. Dimana hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan investasi memiliki $-t_{hitung} < t_{tabel} = -7, 986 <$

2,00247 dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan investasi secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) yang artinya apabila pembiayaan investasi dinaikkan maka akan menurunkan nilai *Return On Asset* (ROA).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.101	.286		7.340	.000		
Pembiayaan_Modal_kerja	8.980E-7	.000	.955	4.491	.000	.106	9.466
Pembiayaan_Investasi	-1.944E-6	.000	-1.698	-7.986	.000	.106	9.466

a. Dependent Variable: ROA
Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan uji regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1PMK + b_2PI + e$$

$$ROA = 2,101 + 8,980 PMK + (-1,944) PI + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 2,101 artinya jika pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi nilainya adalah 0 maka *Return On Asset* (ROA) nilainya 2,101.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan Modal Kerja (PMK) bernilai positif yaitu 8,980 artinya bahwa setiap peningkatan Pembiayaan Modal Kerja sebesar 1 Rupiah, maka akan menaikkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 8,980 persen dengan asumsi variabel pembiayaan investasi bernilai konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan Investasi (PI) bernilai negatif yaitu -1,944 artinya bahwa setiap peningkatan Pembiayaan Investasi sebesar 1 Rupiah, maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar -1,944 persen dengan asumsi variabel pembiayaan investasi bernilai konstan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS Versi 22 yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan cukup baik untuk menerangkan perkembangan *Return On Asset* (ROA).

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan di atas menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 72,8 persen. Hal ini berarti pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi mampu

menjelaskan variansi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 72,8 persen sedangkan sisanya 27,2 persen lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini seperti *performance financing*, kualitas aset, dan modal. Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang telah diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 4,491 dan nilai $t_{tabel} = 2,00247$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,491 > 2,00247$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Linda Hardianti Rukmana) yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas industri bank syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Adiwarmanto A. Karim dalam bukunya *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* bahwa pemberian fasilitas pembiayaan modal kerja kepada nasabah pembiayaan bertujuan untuk mengoptimalkan keuntungan bank. Teori serupa juga dikemukakan Ismail dalam bukunya *Perbankan Syariah* bahwa pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas yang

tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.

2. Pengaruh Pembiayaan Investasi Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan t_{hitung} sebesar -7,986 dan nilai $t_{tabel} = 2,00247$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan investasi memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -7,986 < -2,00247$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan investasi secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Iman Firmansyah Subarja) yang menyatakan bahwa kredit investasi berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan Ismail dalam bukunya Perbankan Syariah bahwa pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas yang tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.

3. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa dengan menggunakan signifikansi 0,05 diketahui F_{hitung} sebesar 76,262 dan F_{tabel} sebesar 3,16. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 76,262 > 3,16$ dan

signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Linda Hardianti Rukmana) yang menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Ismail dalam bukunya Perbankan Syariah bahwa pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas yang tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, dalam jurnalnya Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi produk pembiayaan bank, *performance financing*, kualitas aset, dan modal. Faktor eksternal meliputi struktur pasar, regulasi perbankan, inflasi, tingkat suku bunga, dan tingkat pertumbuhan pasar.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini diantaranya yaitu:

1. Keterbatasan bahan materi seperti buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Variabel independen dalam penelitian ini terbatas pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) perusahaan khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
3. Periode penelitian yang relatif singkat yaitu selama 5 tahun (2013-2017) yang menyebabkan sampel dalam penelitian ini terbatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 72,8 persen sedangkan sisanya 27,2 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Uji koefisien parsial (uji t) pembiayaan modal kerja. Tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 4,491 dan $t_{tabel} = 2,00247$. Dimana hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,491 > 2,00247$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 di tolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Uji koefisien parsial (uji t) variabel pembiayaan investasi. Tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan t_{hitung} sebesar -7, 986 dan nilai $t_{tabel} = 2,00247$. Dimana hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan investasi memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -7, 986 < 2,00247$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan investasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Uji F signifikansi 0,05 diketahui F_{hitung} sebesar 76,262 dan F_{tabel} sebesar 3,16. Dimana hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan

modal kerja dan pembiayaan investasi memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 76,262 > 3,16$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah:
 - a. Pembiayaan modal kerja memberikan sumbangan yang besar terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) maka Bank Pembiayaan Rakyat Syariah perlu meningkatkan pembiayaan modal kerja. Dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan modal kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) sehingga modal akan meningkat, melakukan analisis pembiayaan modal kerja sebelum diberikan kepada nasabah, dan memperhatikan kualitas pembiayaan,
 - b. Pembiayaan investasi yang disalurkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2013-2017 belum memberikan keuntungan yang maksimal. Pembiayaan investasi perlu diperhatikan kembali seperti pada strategi pemasaran produk, kondisi ekonomi dan moneter secara makro, kemampuan nasabah dan manajemen, kondisi kesehatan dan bisnis nasabah serta memperhatikan kondisi yang dapat

diketahui melalui SWOT analisis dan *performance analysis*. Sehingga kedepannya pembiayaan investasi dapat memberikan keuntungan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*, karena selain faktor pembiayaan terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), kualitas aset, dan kemampuan manajemen bank.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 72,8 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi mampu menjelaskan variansi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 72,8 persen sedangkan sisanya 27,2 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Uji F signifikansi 0,05 diketahui F_{hitung} sebesar 76,262 dan F_{tabel} sebesar 3,16. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 76,262 > 3,16$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).
3. Uji koefisien parsial (uji t) pembiayaan modal kerja. Tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 4,491 dan $t_{tabel} = 2,00247$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,491 > 2,00247$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 di tolak, jadi

dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

4. Uji koefisien parsial (uji t) variabel pembiayaan investasi. Tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan t_{hitung} sebesar -7,986. Tabel distribusi t dicari dengan $df = n - k - 1$ atau $60 - 2 - 1 = 57$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,00247$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan investasi memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -7,986 < 2,00247$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan investasi secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah agar lebih mengembangkan produk pembiayaan agar mampu bersaing dengan pasar bank syariah.
2. *Return On Asset* (ROA) yang meningkat akan meningkatkan pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, sehingga harus selalu memperhatikan rasio ini agar tetap meningkat. Hal ini bisa dilakukan dengan manajemen yang bagus.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), karena selain faktor pembiayaan terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- A.Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia, 2012.
- Adiwarman Karim, *Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Keempat*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Semarang: PT Karta Toha Putra, 2002.
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi, 2014.
- _____, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- _____, *SPSS 22 Pengolahan Dana Praktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Tanjung, Hendri dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Hery, *Analisis laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: Center For Academic Publishing service, 2015.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi. 2015.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

- , _____ *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- , _____ *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 8*, Jakarta: Rajawali, 2008.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume 2*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- _____ *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi*, Vol 3 No 4, 2014.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2001.
- Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____ *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- _____ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Sunariyati Muji Lestari, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* Pada Perusahaan Perbankan Di BEI, *jurnal ilmu dan riset manajemen*, vol 3 NO. 3 2014.
- Tanjung, Hendri & Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2013.

Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta:
PT RajaGrafindo Persada, 2008.

Daftar Riwayat Hidup

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Irma Suriani Daulay
Nama Panggilan : Irma
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir: Sigumuru, 18 Januari 1996
Anak Ke : 1 (Dua) dari 5 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Sigumuru, Kec. Angkola Barat
Telepon. Hp : 085668501223
Email : irmasurianidly18@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SDN 100116 Sigumuru
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 1 Angkola Barat
Tahun 2010-2014 : SMA Negeri 1 Angkola Barat
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.68
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan
Investasi terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia

No	Nama	Kategori		Sub Kategori	
		1	2	3	4
1					
2					
3					

LAMPIRAN I

Hasil Output SPSS Versi 22

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15405841
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.051
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

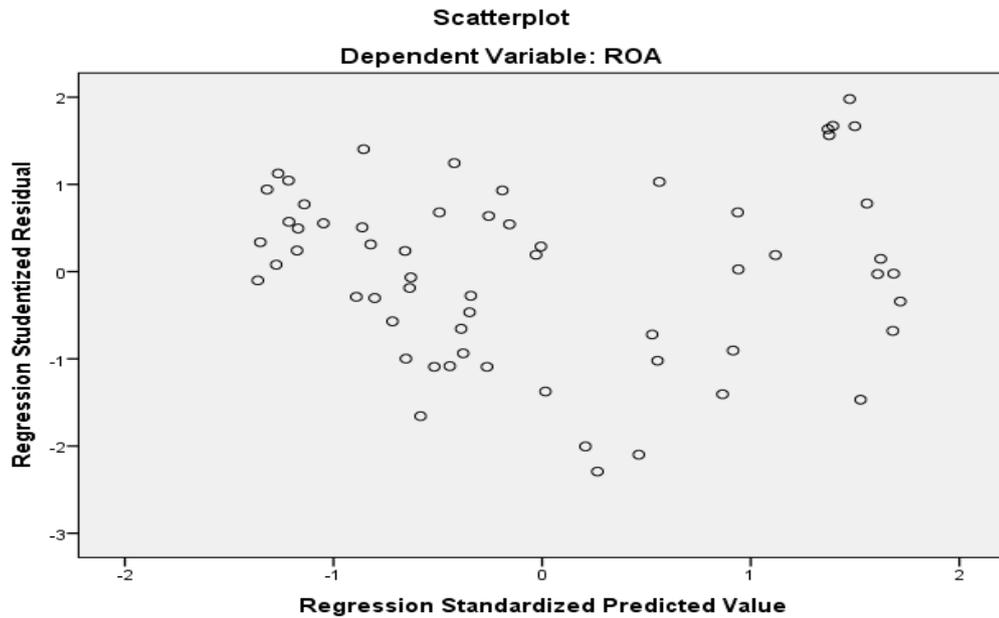
d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.101	.286		7.340	.000		
	PMK	8.980E-7	.000	.955	4.491	.000	.106	9.466
	PI	-1.944E-6	.000	-1.698	-7.986	.000	.106	9.466

a. Dependent Variable: ROA

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.728	.718	.15674	.702

a. Predictors: (Constant), PI, PMK

b. Dependent Variable: ROA

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.101	.286		7.340	.000		
	PMK	8.980E-7	.000	.955	4.491	.000	.106	9.466
	PI	-1.944E-6	.000	-1.698	-7.986	.000	.106	9.466

a. Dependent Variable: ROA

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.728	.718	.15674	.702

a. Predictors: (Constant), PI, PMK

b. Dependent Variable: ROA

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.747	2	1.874	76.262	.000 ^b
	Residual	1.400	57	.025		
	Total	5.147	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PI, PMK

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
				Beta				
1	(Constant)	2.101	.286		7.340	.000		
	PMK	8.980E-7	.000	.955	4.491	.000	.106	9.466
	PI	-1.944E-6	.000	-1.698	-7.986	.000	.106	9.466

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran II

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama para penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-605 /In.14/G/G.5/PP.01.1/06/2018 tanggal 28 Juni 2018, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : Irma Suriani Daulay
 NIM : 14.401.00186
 Jurusan : Perbankan Syariah

Yang bersangkutan ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi 78 (...B...)

Yang demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

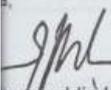
- CUM LAUDE : 3.50 - 4.00
- AMAT BAIK : 3.00 - 3.49
- BAIK : 2.50 - 2.99
- CUKUP : 2.00 - 2.50
- TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

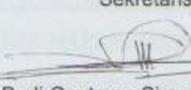
Yang bersangkutan dengan indeks prestasi kumulatif 3.63... Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakainya SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang bersangkutan dengannya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 477

Padangsidimpuan, 29 Juni 2018

Panitia Ujian Munaqasyah
 Sekretaris,


 Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
 NIP : 197501032002121001


 Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
 NIP : 19790720201101005

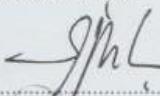
Para Penguji :

1. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag

2. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM

3. Aswadi Lubis, SE., M.Si

4. Indari, SE., MA

1. 
2. 
3. 
4. 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ht. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang, Padangsidempuan, 22733
Telepon(0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : B-382/In.14/G.5a./PP.00.9/01/2018 03 Januari 2018
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi*

Yth.
Ibu
1. Nofinawati, SEI., MA
2. Rini Hayati, MP
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : IRMA SURIANI DAULAY
Nim : 14 401 00186
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2013-2016**

Untuk itu diharapkan kepada Ibu menjadi Pembimbing Mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas kesediaan Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui

Bekas,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,MSi
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing I

Nofinawati, SEI., MA
NIP.19821116 201101 2 003

Bersedia/Tidak Bersedia-
Pembimbing II

Rini Hayati, MP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan.HTN. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (22080) Faximile (0634) 24022

Nomor : B-17/In.14/G.5a/PP.00.9/06/2018

25 Juni 2018

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

Yth,

Ibu

1. Nofinawati, SEI., MA
2. Rini Hayati Lubis, SP., MP

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Irma Suriani Daulay
NIM : 14 401 00186
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul lama : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2013-2016
Judul baru : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi terhadap Return On Asset (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia

Untuk itu, kami mengharapkan kesediaan kepada Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan dan atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Ibu, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui:
Dekan

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Siq
NIP. 19780818200901 1 015

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116201101 2 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing I

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116201101 2 003

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing II

Rini Hayati Lubis, SP., MP